

SKRIPSI

SIMBOLISASI DISKRIMINASI DAN PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM FILM

***WOMEN FROM ROTE ISLAND* BAGI ANGGOTA**

KOMUNITAS FILM KUPANG

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

FRANSISKA DELSITA DAMA

431 22 022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**SIMBOLISASI DISKRIMINASI DAN PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM FILM
WOMEN FROM ROTE ISLAND BAGI ANGGOTA KOMUNITAS FILM KUPANG**

Diajukan Oleh :

Nama : Fransiska Delsita Dama

NIM : 431 22 022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0829058101

Pembimbing II



Meylista Yulastuti Sahan, M.I.Kom

NIDN: 1515059601

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia Palupi Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



P. Yoseph Riag, SVD., S.Fil., M.I.Kom

NIDN: 150511860

HALAMAN PERSETUJUAN

**SIMBOLISASI DISKRIMINASI DAN PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM FILM
WOMEN FROM ROTE ISLAND BAGI ANGGOTA KOMUNITAS FILM KUPANG**

Diajukan Oleh :

Nama : Fransiska Delsita Dama

NIM : 431 22 022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh:

Penguji I

Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Penguji II

P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Mengesahkan

Dekan

P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska Delsita Dama

Nomor Registrasi : 43122022

Fakultas/ Program Studi : FISIP/ Ilmu Komunikasi

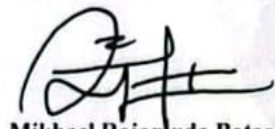
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**SIMBOLISASI DISKRIMINASI DAN PERLAWANAN PEREMPUAN
DALAM FILM WOMEN FROM ROTE ISLAND BAGI ANGGOTA
KOMUNITAS FILM KUPANG**, adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing
oleh Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan
Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku pembimbing II, apabila ditemukan
penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Mahasiswa



Fransiska Delsita Dama

MOTTO

**“JANGANLAH HENDAKNYA KAMU KUATIR TENTANG APAPUN JUGA, TETAPI
NYATAKANLAH DALAM SEGALA HAL KEINGINANMU
KEPADA ALLAH DALAM DOA DAN PERMOHONAN DENGAN
UCAPAN SYUKUR” (FILIPI 4:6)**

Dengan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.**
- 2. Yesus Kristus dan Bunda Perawan Maria, yang selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah penulis.**
- 3. Kepada kedua orang tua, Bapak Andreas Dama dan Mama Maria Juliana Yosefina Ona. Terima kasih yang tak pernah lelah karena selalu berada di belakangku, bahkan saat penulis sendiri ingin berhenti. Mama memaksaku melanjutkan pendidikan tinggi bukan karena keras, tapi karena terlalu sayang membiarkan penulis menyerah. Setiap air mata, doa dan pengorbanan mama adalah alasan penulis bisa sampai dititik ini. Semoga lelah mama bisa menjadi pahala dan semua harapan orang tua perlahan terwujud melalui langkah penulis.**
- 4. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira, yang telah menyediakan wadah, tempat penulis menuntut ilmu.**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih dan penyertaan-Nya senantiasa menolong dan menuntun penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul **Simbolisasi Diskriminasi dan Perlawanan Perempuan Dalam Film *Women from Rote Island* Bagi Anggota Komunitas Film Kupang**. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira
4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom dan Ibu Meylisa Yulastuti Sahan M.I.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
5. Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom dan P. Yoseph Rieng, SVD, S.Fil., M.I.Kom selaku penguji I dan II yang telah memberi masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi.
6. Kepada 4 saudara penulis Kaka Kristian Juang Rusu Dama, Brianus Leo Dama, Adik Aloysius Nong Dama dan Simon DilanSander Dama yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman kecil Oida dan ketiga sahabat dari SMA yaitu Karis Wutun, Tania Wolo dan Kerin Odung yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi.

8. Teman Leo dan Rio yang selalu membantu, menolong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Semua informan Komunitas Film Kupang yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan penulis.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022
11. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut untuk tidak menyerah, namun memilih melangka dan terus berjuang walau kadang tak tau arah dan sering terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi putri tunggal yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu sangat tidak mudah, namun kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, dan saya tahu perjalan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang, semoga kamu mampu untuk melewatinya dan ingat kamu berhak untuk bahagia, kamu berhak untuk bermimpi, dan kamu layak untuk sampai ditujuan itu. Teruslah hidup dengan hal yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terimakasih Delsita Dama kamu hebat sudah sejauh ini.

Penulis juga menyadari bahwa banyak hal yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis memberikan, membuka dan menerima kritik serta masukan yang bersifat membangun untuk memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik lagi.

Kupang, 09 Desember 2025

Fransiska Delsita Dama

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa yang memiliki kekuatan dalam merepresentasikan realitas sosial melalui simbol dan tanda visual. Salah satu isu sosial yang sering diangkat dalam film adalah diskriminasi terhadap perempuan serta bentuk-bentuk perlawanan yang dilakukan dalam menghadapi sistem patriarki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang ditampilkan dalam film *Women from Rote Island*, mengidentifikasi bentuk perlawanan perempuan yang direpresentasikan dalam film tersebut, serta memahami bagaimana anggota Komunitas Film Kupang memaknai simbolisasi diskriminasi dan perlawanan perempuan yang disajikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis teks film dan wawancara mendalam dengan anggota Komunitas Film Kupang sebagai informan. Analisis data menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos untuk mengungkap simbolisasi diskriminasi dan perlawanan perempuan dalam film, serta teori resepsi untuk mengetahui proses pemaknaan penonton terhadap film tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Women from Rote Island* merepresentasikan diskriminasi terhadap perempuan melalui simbol kekerasan seksual, stigma sosial, pembungkaman suara perempuan, dan dominasi budaya patriarki. Sementara itu, bentuk perlawanan perempuan ditampilkan melalui keberanian tokoh perempuan dalam melawan budaya diam, mempertahankan martabat diri, serta upaya menolak ketidakadilan yang dialaminya. Resepsi anggota Komunitas Film Kupang menunjukkan bahwa film ini dimaknai sebagai refleksi realitas sosial perempuan di Nusa Tenggara Timur, sekaligus sebagai kritik sosial terhadap praktik diskriminasi dan kekerasan berbasis gender. Penelitian ini menyarankan agar film dimanfaatkan secara maksimal sebagai media komunikasi yang bersifat edukatif dan reflektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan. Selain itu, diperlukan peran aktif komunitas film dan masyarakat dalam membangun ruang diskusi kritis guna mendorong perubahan sikap dan pemahaman yang lebih adil terhadap perempuan.

Kata Kunci: Film, Semiotika Roland Barthes, Teori Resepsi, Diskriminasi Perempuan, Perlawanan Perempuan.

ABSTRACT

*Film is a mass communication medium that has the power to represent social reality through symbols and visual signs. One of the social issues frequently portrayed in films is discrimination against women and the forms of resistance carried out in confronting patriarchal systems. This study aims to identify the forms of discrimination against women depicted in the film *Women from Rote Island*, to analyze the forms of women's resistance represented in the film, and to understand how members of the Kupang Film Community interpret the symbolism of discrimination and women's resistance presented in the film. This research employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through film text analysis and in-depth interviews with members of the Kupang Film Community as informants. Data analysis is conducted using Roland Barthes' semiotic theory, which includes denotative, connotative, and mythological meanings to reveal the symbolism of discrimination and women's resistance in the film, as well as reception theory to examine the audience's process of meaning-making. The results indicate that *Women from Rote Island* represents discrimination against women through symbols of sexual violence, social stigma, the silencing of women's voices, and the dominance of patriarchal culture. Meanwhile, women's resistance is portrayed through the courage of female characters in opposing the culture of silence, maintaining personal dignity, and resisting the injustices they experience. The reception of members of the Kupang Film Community shows that the film is interpreted as a reflection of the social realities faced by women in East Nusa Tenggara, as well as a form of social criticism toward practices of discrimination and gender-based violence. This study suggests that film should be utilized optimally as an educational and reflective communication medium to enhance public awareness of issues related to discrimination and violence against women. In addition, the active involvement of film communities and society is necessary to create critical discussion spaces that encourage changes in attitudes and the development of more equitable understanding toward women.*

Keywords: *Film, Roland Barthes' Semiotics, Reception Theory, Women's Discrimination, Women's Resistance.*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.5.1 Kerangka Berpikir	8
1.5.2 Asumsi	13
1.5.3 Hipotesis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	14
2.2 Komunikasi	16
2.2.1 Pengertian Komunikasi	16
2.2.2 Jenis-Jenis Komunikasi	17

2.2.3 Komponen-Komponen Komunikasi	18
2.3 Komunikasi Massa	20
2.3.1 Pengertian Komunikasi Massa	20
2.3.2 Fungsi Komunikasi Massa	22
2.4 Film	22
2.4.1 Pengertian Film	22
2.4.2 Jenis-Jenis Film	23
2.4.3 Genre Film	24
2.4.4 Genre Drama	25
2.5 Makna	26
2.5.1 Pengertian Makna	26
2.5.2 Jenis-Jenis Makna	27
2.6 Simbolisasi	28
2.6.1 Pengertian Simbolisasi	28
2.6.2 Komponen Simbolisasi	29
2.6.3 Fungsi Simbolisasi	30
2.7 Diskriminasi	30
2.7.1 Pengertian Diskriminasi	30
2.7.2 Bentuk-Bentuk Diskriminasi	31
2.8 Perlawanan	34
2.8.1 Pengertian Perlawanan	34
2.8.2 Bentuk-Bentuk Perlawanan	35
2.9 Semiotika	36
2.9.1 Pengertian Teori Semiotika	36
2.9.2 Jenis-Jenis Teori Semiotika	37
2.10 Teori Semiotika Roland Barthes	38
2.10.1 Pengertian Teori Roland Barthes	38
2.10.2 Bentuk Teori Roland Barthes	39
2.10.3 Fungsi Teori Roland Barthes	40
2.11 Teori Represi	41
2.11.1 Pengertian Teori Represisi	41
2.11.2 Model Represi	41
2.11.3 Faktor-Faktor Represi Penonton Film	43
2.12 Faktor Psikologi Dalam Film	45

2.12.1 Psikologi Karakter Dalam Film	45
2.12.2 Psikologi Penonton Terhadap Film	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian Dan Jenis Penelitian	47
3.1.1 Metode Penelitian	47
3.1.2 Jenis Penelitian	48
3.2 Objek Dan Subjek Penelitian	49
3.2.1 Objek Penelitian	49
3.2.2 Subjek Penelitian	49
3.3 Satuan Kajian, Informasi Kunci, Dan Alasan Pemilihan Informan	50
3.3.1 Satuan Kajian	50
3.3.2 Informan Kunci	50
3.3.3 Alasan Penelitian Informan	51
3.4 Konstruk Penelitian Dan Indikator Penelitian	51
3.4.1 Konstruk Penelitian	51
3.4.2 Indikator Penelitian	52
3.5 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan	54
3.5.1 Jenis Data Teknik	54
3.5.2 Pengumpulan Data	54
3.6 Teknik Analisis Data Dan Teknik Interpretasi Data	56
3.6.1 Teknik Analisis Data	56
3.6.2 Teknik Interpretasi Data	58
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
4.1 Deskripsi Film Women From Rote Island	61
4.1.1 Profil Film Women From Rote Island	61
4.1.2 Sinopsis Film Women From Rote Island	63
4.1.3 Tokoh Perempuan Dalam Film	64
4.2 Telaah Informan	68
4.3 Hasil Observasi Film Women From Rote Island	70
4.3.1 Semiotika Roland Barthes	70
4.3.2 Data Dan Hasil Penerapan Teori Resepsi Pada Penonton Film Women From Rote Island	101
4.4 Pertanyaan Dan Hasil Wawancara Kepada Para Informan	102
4.4.1 Pertanyaan Wawancara	102
4.4.2 Hasil Wawancara	102
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	116
5.1 Analisis Data	116

5.1.1 Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Women From Rote Island	116
5.1.2 Analisis Teori Repsesi Penonton Terhadap Film Women From Rote Island	122
5.1.3 Penarikan Kesimpulan	125
5.2 Interpretasi Data	127
5.2.1 Film Membangun Makna Kekerasan Dan Ketidakadilan Perempuan Secara Berlapis	131
5.2.2 Representasi Psikologis Perempuan Menjadi Alat Penyampai Ideologi	133
5.2.3 Tokoh Orpa Menjadi Simbol Perlawanan Perempuan	136
5.2.4 Film Tidak Diterima Secara Tunggal Oleh Penonton	138
5.2.5 Respon Psikologis Penonton Menentukan Posisi Repsesi	140
5.2.6 Hubungan Antara Analisis Film Dan Repsesi Penonton	142
5.2.7 Transformasi Makna Representasi Kekesadaran Kritis	142
5.2.8 Pemberdayaan Perempuan	143
BAB VI PENUTUP	144
6.1 Kesimpulan	144
6.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
SURAT BEBAS PLAGIASI	151

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Komunikasi Film Kupang	68
Tabel 4.2 Penyajian Adegan Yang Menggambarkan Deskriminasi	71
Tabel 4.3 Penyajian Adegan Yang Menggambarkan Perlawanan Perempuan	82
Tabel 4.4 Simbol Dan Tanda Dalam Film Women From Rote Island	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Film Women From Rote Island	61
Gambar 4.4 Merlinda Berperan Sebagai Orpa	64
Gambar 4.3 Irma Berperan Sebagai Martha	65
Gambar 4.4 Sallum Berperan Sebagai Bertha	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran Penulis	12
---	-----------